

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis 70 kuisisioner dengan jumlah 70 responden yang berisi pertanyaan tentang produk, lokasi, prosedur dan nisbah bagi hasil terhadap minat pegawai melakukan pembiayaan pada BMT UMY. Data penelitian dianalisis menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Uji kualitas kuisisioner menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Untuk uji hipotesis menggunakan teknik regresi linier berganda dengan menggunakan program statistik.

Berdasarkan hasil analisis data dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Faktor produk berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat pegawai UMY dalam memanfaatkan pembiayaan pada BMT UMY. Yaitu diperoleh nilai t hitung sebesar 2.950 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,004. Hal ini dikarenakan produk yang ditawarkan oleh pihak BMT UMY tidak kalah menarik dengan lembaga keuangan syariah lainnya yang sesuai dengan prinsip syariah kemudian produk BMT UMY juga mampu memberi kontribusi dalam memenuhi kebutuhan.
2. Faktor lokasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat pegawai UMY dalam memanfaatkan pembiayaan pada BMT UMY. Yaitu diperoleh nilai t hitung yaitu sebesar 2.648 dengan tingkat

signifikansi sebesar 0,010. Hal ini sangat berpengaruh besar karena letaknya yang strategis dan mudah dijangkau serta berada didalam lingkungan kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dimana tempat para karyawan UMY bekerja.

3. Faktor prosedur tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat pegawai UMY dalam memanfaatkan pembiayaan pada BMT UMY. Yaitu diperoleh nilai t hitung yaitu sebesar 0.275 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,784. Hal ini bisa dikarenakan prosedur yang diterapkan BMT UMY masih memberatkan atau menyulitkan nasabah dalam mengajukan pembiayaan.
4. Faktor nisbah bagi hasil tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat pegawai UMY dalam memanfaatkan pembiayaan pada BMT UMY. Yaitu diperoleh nilai t hitung yaitu sebesar -1.774 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,81. Hal ini bisa di perkirakan bahwa nasabah sudah percaya dengan mekanisme bagi hasil yang ditawarkan oleh BMT UMY sehingga tidak mempengaruhi minat nasabah untuk tetap memanfaatkan pembiayaan di BMT UMY.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi pihak BMT UMY, untuk mendorong minat nasabah dalam melakukan pembiayaan diharapkan pihak BMT UMY lebih meningkatkan pelayanan dan pemahaman prosedur yang baik sehingga

nasabah mau dan mampu untuk berkontribusi terhadap prosedur pembiayaan yang terdapat di BMT UMY.

2. Agar mampu bertahan di pasar lembaga keuangan syariah, BMT UMY perlu mengembangkan kualitas jasa dan kualitas produk yang lebih berinovasi, agar nasabah semakin tertarik untuk bertransaksi di BMT UMY. Hal ini diperlukan karena faktor yang paling dominan terhadap minat melakukan pembiayaan yaitu faktor produk.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya menambah variabel-variabel minat yang lain, seperti promosi, kualitas pelayanan, referensi serta variabel lainnya yang berkaitan dengan minat.
4. Bagi peneliti selanjutnya perlu menggunakan sampel yang lebih besar, sehingga tingkat generalisasi yang diperoleh dapat lebih tinggi.

C. Keterbatasan Masalah

Peneliti menyadari keterbatasan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini dengan harapan untuk menjadi perbaikan kedepannya, baik oleh peneliti sendiri maupun peneliti selanjutnya. Dalam sebuah penelitian tentunya terdapat keterbatasan-keterbatasan baik dalam penyusunan penelitian maupun ketika praktik langsung ke lapangan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini :

1. Penelitian ini hanya meneliti tentang faktor produk, lokasi, prosedur dan nisbah bagi hasil yang berpengaruh terhadap minat pegawai UMY memanfaatkan pembiayaan pada BMT UMY. Sehingga untuk

kedepannya jika ada yang melakukan penelitian sejenis, dapat dikembangkan dengan menggunakan variabel-variabel lain yang berdampak pada minat nasabah pembiayaan.

2. Dalam penelitian ini sampel yang diambil sebanyak 70 responden, pengambilan sampel hanya dilakukan kepada pegawai UMY yang melakukan pembiayaan di BMT UMY, sehingga masih dipertimbangkan untuk menambill sampel yang lain.